

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan berupa angka melalui kuesioner, dengan tujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan penggunaan digital payment terhadap perilaku konsumsi Generasi Z di Kota Padang. Metode kuantitatif sebagai kerangka investigasi utama yang di kemukakan oleh Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berakar pada paradigma positivisme. Metode ini diterapkan untuk mengkaji populasi atau kelompok sampel spesifik dengan karakteristik pengumpulan data yang bersifat numerik dan analisis statistik.<sup>1</sup>

Tujuan utama dari metodologi ini adalah melakukan verifikasi terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan ini, peneliti dapat memperoleh hasil yang terukur dan dapat divalidasi secara objektif mengenai peran literasi keuangan syariah dan digital payment dalam membentuk perilaku konsumsi pada kalangan generasi muda.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Padang, dan yang menjadi objek penelitian adalah dampak dari pemahaman

---

<sup>1</sup> “Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pdf,” n.d.

terhadap keuangan syariah serta penggunaan sistem pembayaran digital terhadap perilaku konsumsi Generasi Z di Kota Padang.

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Sandu Siyoto dan Sodik Ali, Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.<sup>3</sup> Karena jumlah pengguna digital payment dari kalangan Generasi Z di Kota Padang tidak diketahui secara pasti, dan tidak tersedia data resmi yang dapat diakses publik, maka populasi dalam penelitian ini ditetapkan sebagai seluruh Generasi Z di Kota Padang yang menggunakan digital payment.

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh seluruh populasi. Sampel ini terdiri dari sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan contoh yang mewakili keseluruhan ciri anggota populasi.<sup>4</sup> Adapun teknik penetapan sampel secara

<sup>2</sup> Sandu dan Muhammad Ali, "Dasar Metodologi Penelitian," no. June 2015 (2015).

<sup>3</sup> W. Gulo, : "Metodologi Penelitian," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

<sup>4</sup> Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

umum dapat dikelompokkan menjadi dua teknik, yaitu *nonprobability sampling* dan *probability sampling*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel<sup>5</sup>. Dan dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia antara 24 hingga 28 tahun
2. Berdomisili di Kota Padang.
3. Telah bekerja dan memiliki penghasilan tetap, baik sebagai karyawan, wiraswasta, maupun pekerja lepas (*freelancer*) dengan pemasukan rutin.
4. Aktif menggunakan layanan digital payment (seperti *QRIS*, *e-wallet*, *mobile banking*, *Internet Banking*, *Digital Card Payment* dan *E-money*) dalam transaksi sehari-hari selama periode penelitian.
5. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan lengkap.

Penentuan kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman nyata dalam menggunakan digital payment serta memiliki kapasitas *finansial* (penghasilan tetap) sehingga perilaku

---

<sup>5</sup> Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

konsumsinya dapat dianalisis secara lebih akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Jumlah sample ditentukan dengan menggunakan rumus Hair, dimana sampel dapat dihitung berdasarkan jumlah indikator/item pernyataan dikali 5-10.<sup>6</sup> Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini minimal  $11 \times 5 = 55$  orang, maksimal  $11 \times 10 = 110$  orang.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Data yang dikumpulkan secara langsung yang disebut sebagai data primer dan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah dirancang secara tertulis. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur dari subjek penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kombinasi metode *online* dan *offline* untuk menjangkau responden secara lebih luas dan memastikan karakteristik responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan adalah:

##### **1. Kuesioner**

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan melalui dua cara:

---

<sup>6</sup> Meilaty Finthariasari, Sri Ekowati, and Roy Krisna, "Pengaruh Kualitas Produk, Display Layout, Dan Variasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 8, no. 2 (2020): 149–59, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1081>.

a. Penyebaran Kuesioner Secara *Online (Daring)*

Kuesioner online disusun menggunakan Google Form dan disebarakan melalui berbagai platform digital dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Media Sosial

Link kuesioner disebarakan melalui grup WhatsApp, Instagram (melalui fitur story dan DM), serta Tiktok yang banyak diakses oleh Generasi Z.

2) Teknik Snowball Sampling

Responden awal yang telah mengisi kuesioner diminta untuk menyebarkan link kuesioner kepada rekan/rekan kerja mereka yang juga memenuhi kriteria (berusia 24-28 tahun, bekerja dan berpenghasilan tetap, berdomisili di Padang, dan menggunakan digital payment).

b. Penyebaran Kuesioner Secara *Offline (Luring)*

Untuk melengkapi data dan menjangkau responden yang mungkin kurang terakses secara online, dilakukan pula penyebaran kuesioner secara langsung dengan cara:

a) Tempat Kerja/Instansi

Peneliti mendatangi beberapa instansi, kantor, dan tempat usaha di Kota Padang yang banyak mempekerjakan karyawan usia muda, seperti: coffee shop, retail store, kantor pemerintahan, sekolah, dan konter.

#### b) Keramaian Kota

Penyebaran kuesioner cetak dilakukan di pusat-pusat keramaian seperti Grand Citra, dan pusat perbelanjaan di Kota Padang dengan tetap melakukan verifikasi kriteria responden secara langsung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengakses informasi historis atau pendukung melalui sumber-sumber tertulis dan rekaman yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data faktual yang telah terdokumentasi, seperti laporan, arsip, foto, atau data digital lain yang memperkuat temuan dari data primer.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil Generasi Z di Kota Padang, statistik penggunaan digital payment, serta berbagai materi seperti hasil survei literasi keuangan syariah, laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), publikasi resmi Bank Indonesia, dan artikel media tentang kebiasaan konsumtif generasi muda.

## F. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari

---

<sup>7</sup> Glenn A. Bowen, "Document Analysis as a Qualitative Research Method," *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (2009): 27–40, <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.

informasinya serta ditarik kesimpulannya. Pada tabel dapat dilihat variabel penelitian, definisi, indikator dan skala pengukurannya.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Indikator**

| No | Variabel                       | Definisi                                                                                                                                                                     | Indikator                                                                                                                                                                                 | Skala         |
|----|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | Literasi keuangan syariah (X1) | Pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan sesuai prinsip-prinsip Islam, seperti menghindari riba dan menggunakan produk keuangan halal.                      | 1. Pemahaman Produk Keuangan Syariah.<br>2. Sikap Terhadap Keuangan Syariah.<br>3. Kesadaran Risiko.<br>4. Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah.                                         | <i>Likert</i> |
| 2. | Digital payment (X2)           | Adalah sistem pembayaran elektronik yang menggunakan perangkat digital, seperti e-wallet atau mobile banking, dan QR untuk memudahkan transaksi secara cepat dan praktis.    | 1. Kegunaan yang Dirasakan ( <i>Perceived Usefulness</i> )<br>2. Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )<br>3. Niat Perilaku ( <i>Behavioral Intention</i> ) | <i>Likert</i> |
| 3. | Perilaku konsumsi(Y)           | Perilaku konsumsi merupakan perilaku atau sikap yang ditunjukkan oleh konsumen dalam memilih beberapa alternatif barang atau jasa yang selanjutnya akan dibeli dan dimiliki. | 1. Pengenalan Masalah ( <i>Problem Recognition</i> )<br>2. Pencarian Informasi ( <i>Information Search</i> )<br>3. Evaluasi Alternatif                                                    | <i>Likert</i> |

|  |  |  |                                                      |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | (Alternative Evaluation)                             |  |
|  |  |  | 4. Perilaku Pasca-pembelian (Post-purchase Behavior) |  |

### G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Menetapkan nilai poin pada kategori umpan balik dapat memberikan bobot yang besar terhadap hasil yang diharapkan, mulai dari kategori umpan balik positif hingga kategori umpan balik negatif atau sebaliknya. Adapun pengukuran secara komprehensif, seperti:

**Tabel 3.2**

#### Instrumen Penelitian Skala *Likert*

| Instrumen                 | Penilaian |
|---------------------------|-----------|
| Sangat tidak setuju (STS) | 1         |
| Tidak setuju (TS)         | 2         |
| Netral (N)                | 3         |
| Setuju (S)                | 4         |
| Sangat setuju (SS)        | 5         |



## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan mengenai suatu kelompok, sampel, atau data tertentu.<sup>8</sup> Hasil dari analisis ini hanya berlaku untuk data yang diteliti, sehingga tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan umum yang mewakili populasi secara keseluruhan.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang dimaksud, bukan variabel lain. Pengujian dilakukan dengan *metode korelasi bivariat*, yaitu mengukur hubungan antara setiap item pernyataan dengan total skor dari seluruh item dalam satu variabel. Pengujian ini mempertimbangkan jenis skala yang digunakan, seperti skala ordinal, skala penilaian (rating), atau skala interval.

Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan sebesar 0.05, serta untuk menentukan nilai R tabel menggunakan rumus  $df = (N-2)$

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah signifikan.

---

<sup>8</sup> Welly Angraini, Putri Apifa, and David Iqroni, "Profil Keterampilan Shooting Free Throw," *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia* 1 (2020): 30–36.

- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah tidak signifikan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa alat ukur dapat diandalkan, stabil, dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Gunakan analisis eksploratori (SPSS → Reliability Analysis) dan lihat nilai Cronbach's Alpha pada output otomatis. Metode analisisnya, seperti:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ , maka instrumen dinyatakan reliabel (memiliki konsistensi internal yang baik).
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,70$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (konsistensi internal tidak memadai).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak.<sup>10</sup> Secara statistik,

---

<sup>9</sup> Minulya Eska Nugraha et al., "Korelasi Motivasi Taruna Pola Pembibitan Terhadap Minat Belajar Matematika," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1405–12, <https://doi.org/10.58230/27454312.617>.

<sup>10</sup> Rika Juliana and Kasman Ediputra, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berfikir Kritis Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Meranti

uji ini dilakukan menggunakan analisis eksploratori (explore) dan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai ini menjadi acuan untuk menentukan apakah data tersebar secara normal. Metode analisisnya, seperti:

- 1) Jika nilai prob sig 2 tailed  $> 0,05$ , maka distribusi data signifikan (normal).
- 2) Jika nilai prob sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak signifikan (normal)

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Nilai faktor penginflasian perbedaan (VIF) dan tolerabilitas dalam koefisien model dapat digunakan untuk menentukan pengujian multikolinearitas ini.<sup>11</sup> Pengujian ini dapat digunakan untuk mengukur nilai VIF variabel. Jika nilai variabel kurang dari 10 dan nilai toleransi melebihi 0,10, maka semua variabel independen tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Jika ada masalah heteroskedastisitas pada suatu model, itu berarti bahwa ada banyak variasi model yang tidak sama. Fenomena ini juga dapat dipahami sebagai adanya ketimpangan varian dari

---

Bunting The Influence of the School Literacy Movement on Conceptual Understanding and Critical Thinking in the Subject O,” no. November (2024): 7610–16.

<sup>11</sup> Maya Trisdiyana and Langgeng Sri Handayani, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Brand Image Terhadap Minat Beli Konsumen Skincare Jasper Di Cikarang Selatan,” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, no. 4 (2023): 1159–69, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1260>.

residu model ketika mengamati model regresi.<sup>12</sup> Pengujian heteroskedastisitas diperlukan untuk memeriksa ada atau tidaknya gejala ini. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi pada persamaan regresi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ).<sup>13</sup>

Jika terdapat dua variabel bebas, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka persamaan regresi linear berganda berdasarkan matematikanya seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Perilaku Konsumtif)

a = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel Bebas (Literasi Keuangan Syariah dan Digital Payment)

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bermanfaat untuk menguji kebenaran suatu pernyataan baik secara statistik maupun untuk menentukan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak.

<sup>12</sup> “Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pdf.”

<sup>13</sup> Prof Purnomo, M Pd Eddy Sutadji, and M Pd, *Penyusun*, n.d.

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t juga disebut sebagai uji parsial, digunakan untuk menentukan seberapa jauh variasi variabel terikat dapat dijelaskan secara individual atau parsial oleh satu variabel independen. Untuk uji t, pengambilan keputusan dilakukan seperti berikut.:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai sig. t kurang dari 0,05, maka variabel independen berdampak secara signifikan secara parsial pada variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig t lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial secara signifikan.

### b. Uji f (Pengujian Secara Simultan)

Uji F berguna dalam mengetahui bagaimana variabel X1 dan X2 mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel Y.

- 1) Apabila nilai F hitung  $< F$  tabel dan nilai sig f  $> 0,05$ , maka hipotesis H1 ditolak dan H0 diterima.
- 2) Apabila nilai F hitung  $> F$  tabel dan nilai sig f  $< 0,05$ , maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai antara 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  yang rendah mengindikasikan bahwa variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi yang terjadi pada

variabel dependen.<sup>14</sup> Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen, sehingga model memiliki kemampuan prediktif yang tinggi.



---

<sup>14</sup> Irene Teslatum, Kevin Hermanto Tupamahu, and Syahrina Noormala Dewi, “Analisis Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas” 18, no. 2 (2025): 219–32.